

Peranan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo

Oleh:

Arif Cahyono,

Hana Catur Wahyuni

Menejemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Latar belakang :

1. Dengan mengusung semangat "Fastabiquil Khairat," Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage berdiri sebagai bentuk dedikasi dalam mendukung pendidikan dan dakwah Islam di wilayahnya. Konsistensi dalam menjunjung nilai-nilai "Fastabiquil Khairat" menjadi inspirasi bagi ranting-ranting Muhammadiyah lainnya untuk terus berkembang dan berkontribusi secara aktif bagi kepentingan umat, bangsa, dan negara.
2. Mendokumentasikan peran strategis PRM Wage dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah, khususnya di bidang pendidikan
3. Bahan evaluasi bagi PRM Wage dalam menjalankan amanah masyarakat dan warga Muhammadiyah.
4. Sebagai referensi bagi generasi penerus persyarikatan, diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus menjadi panduan bagi ranting-ranting Muhammadiyah lainnya dalam mengembangkan pendidikan di masa depan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah melalui Majelis Dikdasmen dalam upaya pengembangan Pendidikan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo ?
2. Tantangan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dalam upaya pengembangan pendidikan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo ?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) melalui pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data secara mendalam dari masyarakat, lembaga, dan organisasi terkait peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage dalam pengembangan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Data diperoleh melalui tiga metode utama :

- 1. Wawancara : Dilakukan secara tidak terstruktur kepada Ketua, Sekretaris, dan Kepala Sekolah untuk menggali informasi sejarah, tujuan, struktur, program kerja, dan aktivitas organisasi.**
- 2. Observasi: Melibatkan observasi partisipan (peneliti ikut serta dalam kegiatan) dan observasi langsung (mengamati kondisi fisik seperti lokasi dan fasilitas sekolah).**
- 3. Dokumentas : Meliputi analisis catatan sejarah, struktur organisasi, agenda kegiatan, laporan, dan dokumen resmi.**

Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tiga langkah: reduksi data (memilah data relevan), penyajian data (mengintegrasikan dalam narasi deskriptif), dan penarikan kesimpulan (menganalisis pola untuk menjawab pertanyaan penelitian). Metodologi ini memberikan pemahaman holistik dan autentik tentang peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage dalam konteks penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage, melalui peran strategis Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), telah menunjukkan kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan di SD Muhammadiyah 3 IKROM. Upaya tersebut mencakup berbagai aspek:

1.Peningkatan Kualitas SDM:

PRM mendukung pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan motivasi dan apresiasi seperti pelatihan karir, kesempatan studi lanjut, penghargaan berupa umrah, hingga peluang kenaikan jabatan. Dukungan ini telah membuahkan hasil signifikan pada peningkatan kompetensi guru, antara lain enam guru berhasil meraih gelar S2, prestasi guru dan kepala sekolah di tingkat nasional, serta peran strategis sebagai penggerak kepala sekolah dan tim penilai UKMPPG Kemendikbudristek.

2.Pengembangan Infrastruktur Sekolah:

PRM memimpin percepatan pembangunan fasilitas pendidikan dalam modernisasi sarana belajar siswa, seperti ruang kelas representatif, perpustakaan bertaraf internasional, laboratorium MIPA dan TIK berstandar perguruan tinggi, serta playground yang mendukung kenyamanan siswa.

3.Pengelolaan Keuangan yang Transparan:

Melalui penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS), PRM memastikan pengelolaan keuangan yang efektif. Setiap kebutuhan sekolah didukung dengan pengajuan laporan rutin dan evaluasi, sehingga dana dapat digunakan secara optimal dan efisien tanpa defisit. Selain itu, aplikasi "Smart School System (S3)" yang diinisiasi Dikdasmen mampu mengintegrasikan semua aspek manajemen sekolah secara efisien.

4.Dukungan terhadap Mutu dan Inovasi:

PRM selalu mendukung inovasi yang diajukan sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan terutama dalam pembiayaan. Melalui rapat koordinasi rutin bulanan, rencana strategis dapat dirumuskan untuk memastikan program-program berjalan optimal dan tetap kompetitif dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan di lingkungan sekitarnya. Dengan sinergi yang solid antara PRM, Dikdasmen, dan sekolah, berbagai langkah ini telah meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 3 IKROM. Hasilnya adalah lembaga pendidikan yang modern, inovatif, dan mampu bersaing dengan lembaga lainnya dalam memberikan pengalaman pendidikan terbaik bagi siswa.

Hasil dan Pembahasan

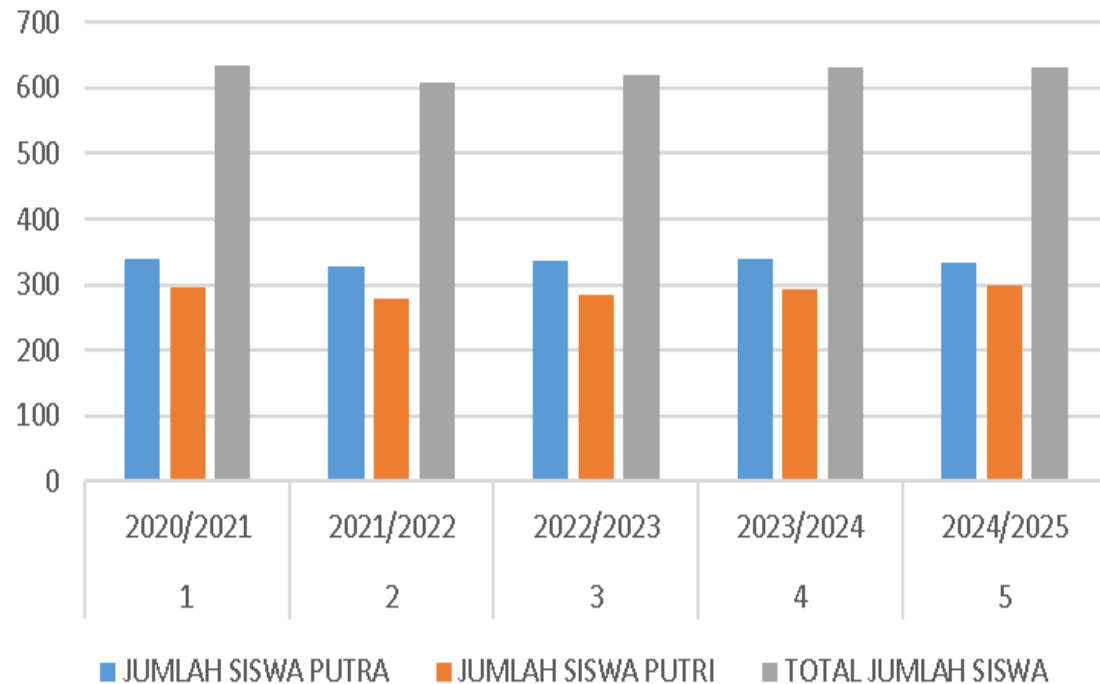
✓ Tantangan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage menghadapi tantangan signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur sekolah, pengelolaan keuangan, serta inovasi pendidikan untuk mendukung kegiatan organisasi. Tantangan tersebut mencakup kesulitan rekrutmen dan retensi tenaga pendidik yang kompeten, keterbatasan fasilitas fisik dan digital, transparansi keuangan, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan abad ke-21. Sebagai solusi, PRM Wage dapat mengimplementasikan pelatihan berkelanjutan, pemberian insentif kinerja, optimalisasi program donasi dan wakaf, penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta penyelenggaraan sistem akuntansi modern. Strategi ini bertujuan untuk membangun organisasi yang berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu memberikan dampak nyata dalam bidang pendidikan dan sosial.

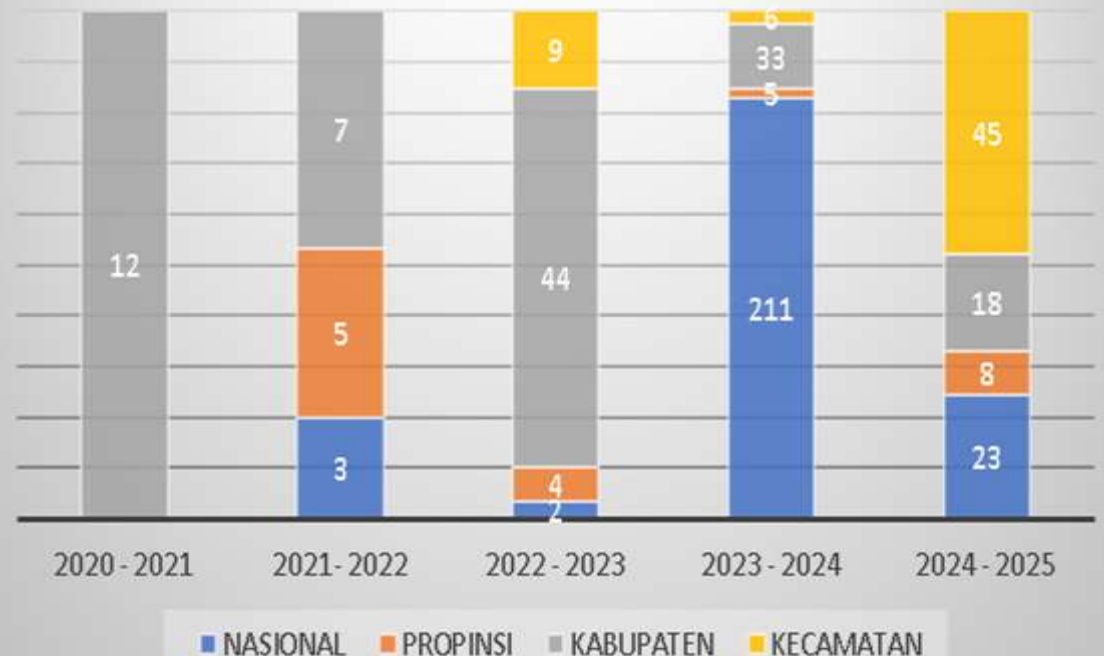


Pembahasan

DATA PERKEMBANGAN SISWA SDM 3 IKROM



Prestasi Siswa SDM 3 IKROM



Temuan Penting Penelitian

Dokumen penelitian ini mengidentifikasi kontribusi pada empat bidang utama: pengembangan sumber daya manusia, peningkatan infrastruktur, pengelolaan keuangan, dan integrasi teknologi. Hasil utama mencakup peningkatan kompetensi guru, modernisasi sarana belajar, serta penerapan Smart School System (S3) untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage menjadi contoh nyata bagaimana teori kepemimpinan modern dapat diimplementasikan secara holistik untuk menciptakan perubahan signifikan dalam pengembangan pendidikan. Berbagai pendekatan kepemimpinan seperti Transformational Leadership, Community Leadership, Servant Leadership, dan teori lainnya diadaptasi untuk mendukung inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan organisasi. Integrasi teori-teori ini menunjukkan harmoni antara prinsip kepemimpinan modern dan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar gerakan Muhammadiyah.

Manfaat Penelitian

1. Adanya dokumentasi peran strategis PRM Wage dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah, khususnya di bidang pendidikan. Selain sebagai referensi bagi generasi penerus persyarikatan,
2. Evaluasi bagi PRM Wage dalam menjalankan amanah masyarakat dan warga Muhammadiyah.
3. Dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus menjadi panduan bagi ranting-ranting Muhammadiyah lainnya dalam mengembangkan pendidikan di masa depan.
4. Menawarkan model pengelolaan pendidikan yang dapat direplikasikan oleh Yayasan Pendidikan Islam yang ingin mengembangkan potensi lembaganya, dalam Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Referensi

- [1] K. Kamaruddin and M. Idris, "Eksistensi dan peranan persyarikatan Muhammadiyah terhadap perkembangan pendidikan Islam," *J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 217–243, 2015.
- [2] R. Rusydi, "Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh)," *TARBAWI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 139–148, 2017, doi: 10.26618/jtw.v1i2.367.
- [3] A. Akbar, R. Nurhidaya S, A. M. Ali, and S. Ondeng, "Muhammadiyah dalam Perkembangan Pendidikan Islam di," *Muhammadiyah dalam Perkemb. Pendidik. Islam diIndonesia*, vol. Vol. 5 – N, no. Jurnal Pendidikan, pp. 898–902, 2021.
- [4] K. Kadarisman and S. Idris, "Orientasi Mutu Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah," *J. MUDARRISUNA Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 9, no. 2, p. 471, 2019, doi: 10.22373/jm.v9i2.5314.
- [5] Irwan Fathurrochman, Tince Ajeng Yurika, Iis Sugianti, and Lukman Asha, "Peran Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 201–225, 2022, doi: 10.30739/darussalam.v14i1.1808.
- [6] I. Ma'rif and M. Akbar, "Peran Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dalam Pendidikan Nasional," *IHSANIKA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 322–335, 2024.
- [7] Wulan Tri Hutami, A. Mashudi, F. V. Revikasyah, and N. Nurhayati, "Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia," *Masterpiece J. Islam. Stud. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–28, 2024, doi: 10.62083/fdmjww02.
- [8] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [9] M. Sitorus, "Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam," *J. Bimbing. Konseling Islam*, pp. 1–226, 2011, [Online]. Available: repository.uinsu.ac.id
- [10] A. S. Syamsul Huda, Devy Habibi Muhammad, "Peranan Muhammadiyah Dalam Membangun Jenjang Pendidikan Formal Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (1963-2020)," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2022.
- [11] K. N. Muna *et al.*, "Urgensi dan Rasionalisasi Tujuan dan Manfaat Penelitian," pp. 2–5.
- [12] M. didin rosyidin Mitrohardjono, "Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj)," *J. Tahdzibi Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 69–80, 2020, doi: 10.24853/tahdzibi.5.2.69-80.
- [13] Y. F. Aristyasari and R. Faizah, "Membedah Corak Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Konsep Pendidik Muhammadiyah)," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 129–143, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5872.
- [14] Dewi Patmawati, "Akseibilitas pada Unit Usaha Simpan Pinjam BUM Desa Wage Bersinar, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur," vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [15] T. A. Yurika, I. Sugianti, I. Fathurrochman, and L. Asha, "Peran Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 173–194, 2023, doi: 10.30739/darussalam.v12i1.2578.
- [16] S. Muhammadiyah, "Anugerah Cabang Ranting Terbaik 2018 <https://web.suaramuhammadiyah.id/2018/10/21/anugerah-cabang-ranting-terbaik-2018/>,"
- [17] O. I. . E. Nuel, N. E. K., A. N. Ifechi, and U. I. Emmanuella, "Transformational Leadership and Organizational Success: Evidence from Tertiary Institutions," *J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.31014/aior.1992.04.01.329.
- [18] K. W. Lamm, H. Carter, A. Lamm, and A. Lindsay, "Community Leadership: A Theory-Based Model," *J. Leadersh. Educ.*, vol. 16, no. 3, pp. 118–133, 2017, doi: 10.12806/v16/i3/t2.
- [19] N. Eva, M. Robin, S. Sendjaya, D. van Dierendonck, and R. C. Liden, "Servant Leadership: A systematic review and call for future research," *Leadersh. Q.*, vol. 30, no. 1, pp. 111–132, 2019, doi: 10.1016/j.leaqua.2018.07.004.
- [20] Q. D. L. Abdullah and K. D. R. Varatharajoo, "Transformational leadership and its functionality in arts organization," *Int. J. Bus. Soc.*, vol. 18, no. S4, pp. 710–717, 2017.
- [21] M. Van Wart, "Public-Sector Leadership Theory: An Assessment," *Public Adm. Rev.*, vol. 63, no. 2, pp. 214–228, 2003, doi: 10.1111/1540-6210.00281.
- [22] A. A. Fadiar, B. Semmaila, and M. Wahid, "Pengaruh Gaya kepemimpinan Resilien, Koordinasi Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Makassar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 1–20, 2024, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13478%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13478/10376>
- [23] B. A. Alharbi, "Innovative Leadership: A Literature Review Paper," *Open J. Leadersh.*, vol. 10, no. 03, pp. 214–229, 2021, doi: 10.4236/ojl.2021.103014.
- [24] S. B. Mac and Z. Zulkarnaini, "Learning Leadership in the Implementation of Independent Learning in Effective Schools," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, pp. 384–393, 2023, doi: 10.22887/jp2.v5i2.42200.

Terima Kasih

